

BAB IV HASIL MAGANG DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT PLN (Persero) UPT Cilegon terletak di KM 4.5, Kotabumi, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten dengan kode pos 42434. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi ketenagalistrikan yang menerima tegangan tinggi kemudian di rubah menjadi tegangan sedang, lalu disebarakan ke 3 cabang ULTG (Unit Layanan Transmisi GI) yaitu, ULTG Suralaya, ULTG Rangkas, ULTG Cilegon.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pebrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delagasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan

Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status PLN ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan listrik top 500 global company dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi.

3. Misi Perusahaan

Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

4. Maksud dan Tujuan Persero

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang Pembangunan dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas.

5. Moto Perusahaan

Listrik untuk kehidupan yang lebih baik

6. Tata Nilai PLN

Tata Nilai PLN adalah AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari:

- a. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- b. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- c. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
- d. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- e. Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- f. Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis

7. Logo PT PLN (Persero) UPT Cilegon

Menurut keputusan direksi PT.PLN (Persero) NOMOR 0007.P/DIR/2017 tentang pedoman identitas perusahaan, logo adalah lambang perusahaan yang terdiri dari *logogram* dan *logotype*. *Logogram* adalah simbol dalam bentuk gambar yang digunakan untuk mewakili identitas perusahaan. Sedangkan *logotype* adalah simbol dalam bentuk huruf yang digunakan untuk mewakili identitas perusahaan. Bentuk logo yang digunakan sebagai identitas perusahaan terdiri dari *logogram* dan *logotype* yang merupakan satu-kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan.

- a. Bentuk Logo

Sumber : PT PLN (Persero)



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

- b. Makna Logo
 - 1. Bentuk persegi dan warna kuning

Bentuk persegi melambangkan PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning melambangkan pencerahan, seperti yang diharapkan PT PLN (Persero) bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PT PLN (Persero).

2. Petir atau Kilat dan warna merah

Petir atau kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PT PLN (Persero). Selain itu, petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PT PLN (Persero) selaku perusahaan listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PT PLN (Persero) beserta insan perusahaan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3. Tiga gelombang dan warna biru

Tiga gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PT PLN (Persero) yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk

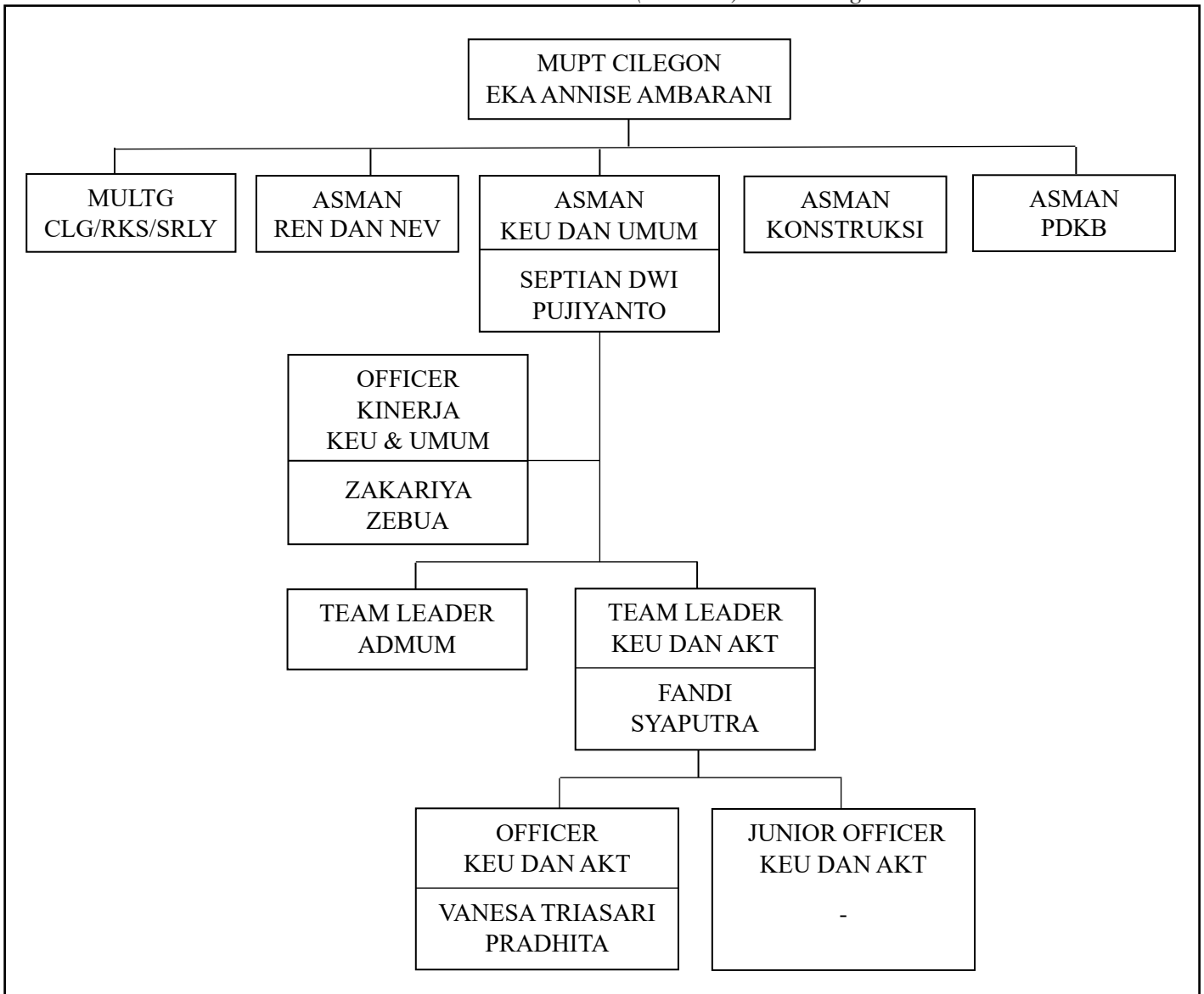
menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia serta keandalan yang dimiliki insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya.

8. Struktur Organisasi Bidang Keuangan dan Akuntansi

PT PLN (Persero) UPT Cilegon dipimpin oleh MUPT Cilegon (Manager Unit Pelaksana Transmisi Cilegon) dalam kepengurusannya, MUPT Cilegon mengelola 3 wilayah ULTG (Unit Layanan Transmisi GI) yaitu wilayah Rangkas, Suralaya, dan Cilegon yang dibantu oleh 3 MULTG (Manager Unit Layanan Transmisi GI), tidak hanya itu MUPT Cilegon juga memiliki 4 ASMAN (*Assistant Manager*) di setiap bidangnya yang terdiri dari bidang REN dan NEV, bidang Keuangan dan Umum, bidang Konstruksi, dan bidang PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan).

Pada hal ini, penulis hanya berfokus pada struktur organisasi pada bidang keuangan dan akuntansi saja. Bidang Keuangan dan Umum dibagi menjadi 2 yaitu Keuangan Akuntansi dan Admum (Administrasi Umum) kedua bagian tersebut dipimpin oleh Asman Keu & Umum (*Assistant Manager Keuangan & Umum*).

Sumber : PT PLN (Persero) UPT Cilegon



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UPT Cilegon
Bidang Keuangan & Akuntansi

9. Uraian Pekerjaan Bidang Keuangan dan Akuntansi

1. Manager UPT Cilegon

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan persetujuan dan evaluasi terhadap kebutuhan dan kegiatan yang telah disusun oleh pegawai,

- b. Memimpin, mengatur, dan mengelola distribusi sesuai dengan maksud dan tujuan distribusi.
2. *Assistant* Manager Keuangan dan Umum
- a. Menyiapkan data untuk rencana kebutuhan tunai dengan mengacu kepada RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) yang ditetapkan agar cash flow keuangan terjaga. Memonitor arus kas petty cash.
 - b. Melakukan Entry data transaksi keuangan dalam program aplikasi keuangan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat waktu.
 - c. Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan sistem manajemen mutu di lingkungannya.
 - d. Verifikasi atas usulan perhitungan beban penyusutan atas aktiva tetap. Memproses usulan penghapusan aktiva tetap ke PLN pusat.
3. *Officer* Kinerja Keuangan dan Umum
- a. Memverifikasi dan menyiapkan data yang mendukung laporan keuangan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung laporan keuangan.
 - c. Menangani administrasi terkait karyawan, termasuk pengelolaan data kehadiran dan cuti.
 - d. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur administrasi perusahaan.

- e. Menyusun laporan sesuai bidang tugas bagian SDM dan administrasi.
 - f. Mengatur dan melaksanakan program kehumasan dan pemberdayaan lingkungan.
4. *Team Leader* Keuangan dan Akuntansi
- a. Memverifikasi dan menyiapkan data yang mendukung laporan keuangan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung laporan keuangan.
 - c. Melakukan analisa terhadap data transaksi.
 - d. Melakukan konsolidasi terhadap data transaksi dengan bidang lainnya.
 - e. Melakukan rekonsiliasi atas transaksi akuntansi dengan bidang lainnya
 - f. Memonitor data pemungutan penyetoran dan pelaporan pajak
5. *Officer* Keuangan dan Akuntansi
- a. Membantu dalam oenyusunan anggaran dan memantau realisasi anggaran Perusahaan
 - b. Membantu mengelola tagihan Perusahaan
 - c. Membantu dan melaporkan kewajiban perpajakan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - d. Membantu mengelola asset Perusahaan, termasuk inventarisasi dan pengelolaan depresiasi

B. Hasil Magang Industri

1. Vendor Invoicing Portal

Vendor invoicing portal adalah sebuah website yang digunakan untuk melakukan pengelolaan tagihan operasional dan investasi melalui sistem elektronik. Fungsi utama dari portal ini adalah untuk memudahkan proses pembayaran tagihan material yang diterima oleh pihak PLN.

Vendor invoicing portal diluncurkan oleh PLN pada tahun 2018, dan berpedoman pada aturan KEPDIR NO 0241.K/DIR/2022 tentang roll out sentralisasi pembayaran PT PLN (Persero). Selain untuk memudahkan proses pembayaran tagihan material yang diterima oleh pihak PLN UPT Cilegon, PLN UPT Cilegon juga dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data keuangan menggunakan VIP yang kemudian akan diolah menjadi laporan keuangan yang ada di PLN UPT Cilegon. Website ini memungkinkan pihak vendor untuk memonitor status pembayaran tagihan melalui informasi yang tersedia di website, yang berguna untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan kepuasan vendor.

Selama magang berlangsung, penulis merasakan beberapa keuntungan dengan menggunakan website *Vendor Invoicing Portal* untuk membayar tagihan pemeliharaan aset yaitu,

1. Efisiensi dan Efektivitas Proses Pembayaran, Pembayaran tagihan pemeliharaan aset menjadi lebih cepat, efektif, efisien, dan optimalisasi, memudahkan proses dan meningkatkan kepuasan mitra PLN

2. Kemudahan Pengelolaan Tagihan, website VIP memudahkan pengelolaan tagihan dari tahap pengajuan hingga pembayaran, sehingga mempercepat dan memudahkan proses pembayaran
3. Transparansi dan Monitor, Proses pembayaran menjadi transparan dan dapat dimonitor bersama melalui ketersediaan informasi status di website Vendor Invoicing Portal, memudahkan pengawasan dan pengelolaan tagihan

Terdapat beberapa hambatan ketika PLN membayar tagihan pemeliharaan aset menggunakan website VIP yaitu,

1. Keterlambatan dalam pengiriman dokumen, Vendor harus memastikan bahwa dokumen yang diperlukan, seperti rekap penyeteroran dokumen, dikirimkan dengan tepat waktu sehingga proses pembayaran tagihan dapat dilakukan dengan lancar
2. Dokumen yang tidak lengkap, ketika vendor mengajukan tagihan kepada PLN, kelengkapan dokumen harus memenuhi syarat yang sudah disetujui antara vendor dengan PLN. Jika tidak lengkap, maka PLN tidak bisa melakukan pembayaran tersebut dan proses pembayaran menjadi terhambat, dan menghambat proses pembukuan PLN

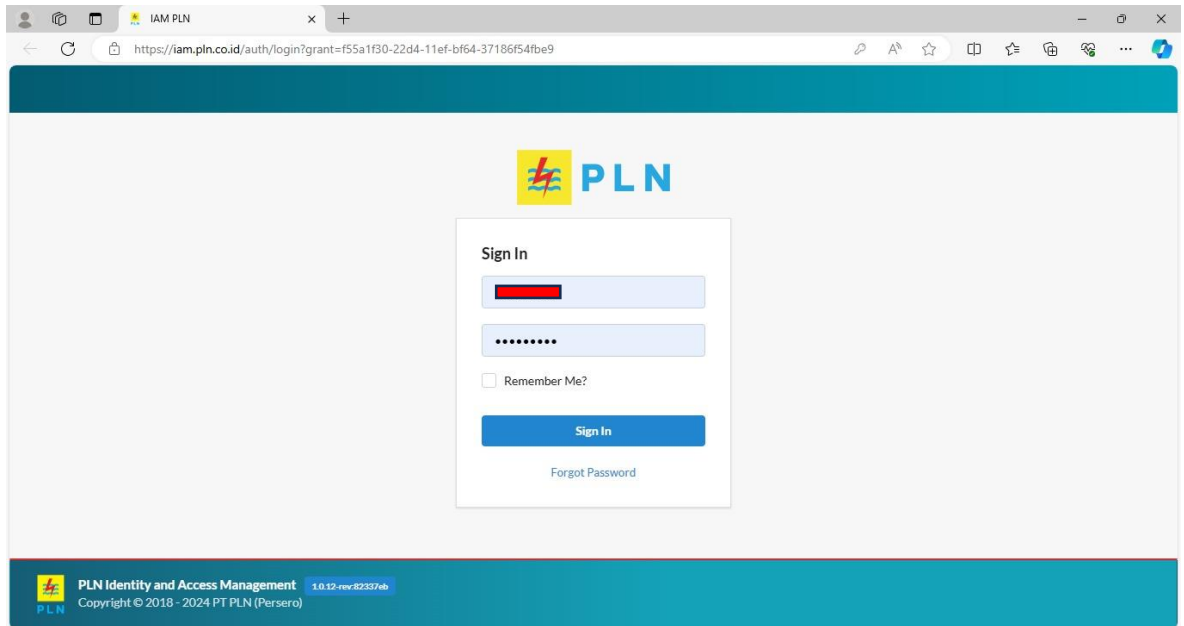
2. Penerapan Website Vendor Invoicing Portal

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang cara PT PLN (Persero) UPT Cilegon menerapkan website *Vendor Invoicing Portal* untuk pembayaran tagihan pemeliharaan aset. Sebelum PT PLN (Persero) UPT Cilegon

melakukan pembayaran tagihan pemeliharaan aset , terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan.

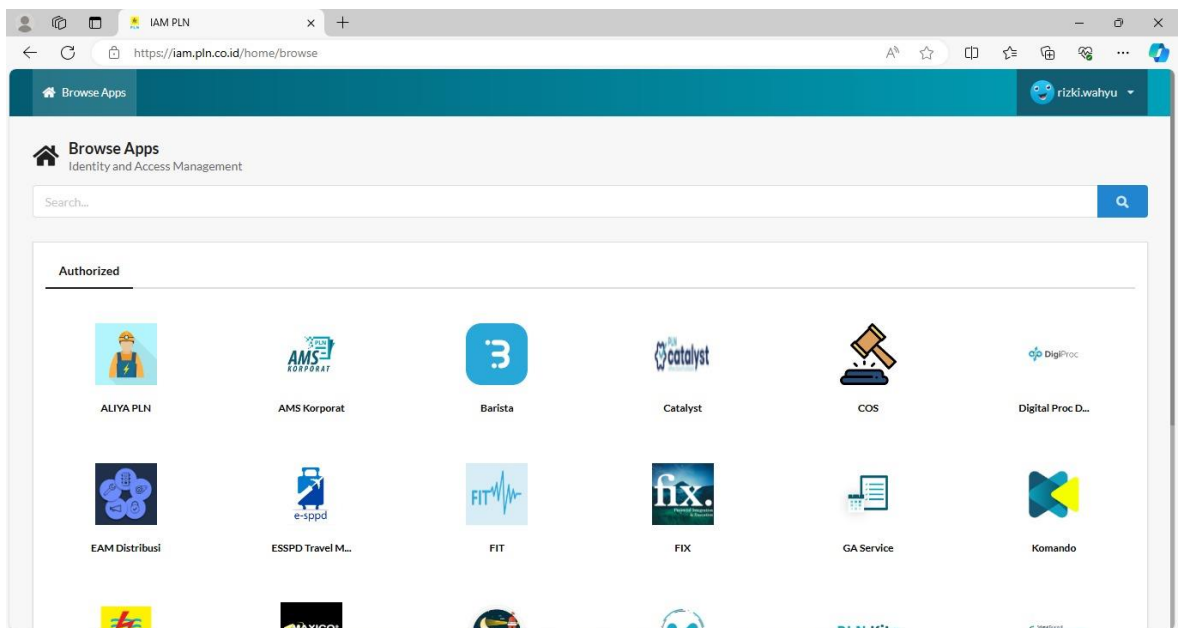
- a. Pihak User PLN & vendor menerbitkan kontrak atas pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh vendor
- b. Apabila pekerjaan telah mencapai termin pembayaran yang di syartkan oleh kontrak, vendor & PLN Bersama - sama melakukan pemeriksaan pekerjaan membuat Berita Acara
- c. Vendor melengkapi dokumen - dokumen pembayaran sesuai syarat bayar yang tercantum di kontrak
- d. Vendor upload softcopy berkas tagihan pembayaran pada website VIP, dan menyampaikan hardcopy ke PLN
- e. Bidang Konstruksi melakukan verifikasi dokumen pada VIP dan kelengkapan berkas pembayaran hardcopy, kemudian menentukan pos anggaran untuk pembayaran tagihan. Kemudian berkas di lanjut ke bidang keuangan
- f. Bidang Keuangan melakukan verifikasi dokumen pada VIP dan kelengkapan berkas pembayaran hardcopy, menentukan pengenaan pajak
- g. Persetujuan assistant manager dan manager UPT Cilegon
- h. Tagihan pada vip di lanjut ke kantor pusat untuk dilakukan verifikasi lagi, dan proses pembayaran (hard copy tetap di UPT Cilegon untuk di arsipkan).

Berikut langkah – langkah menerapkan website Vendor Invoicing Portal untuk pembayaran tagihan pemeliharaan aset :



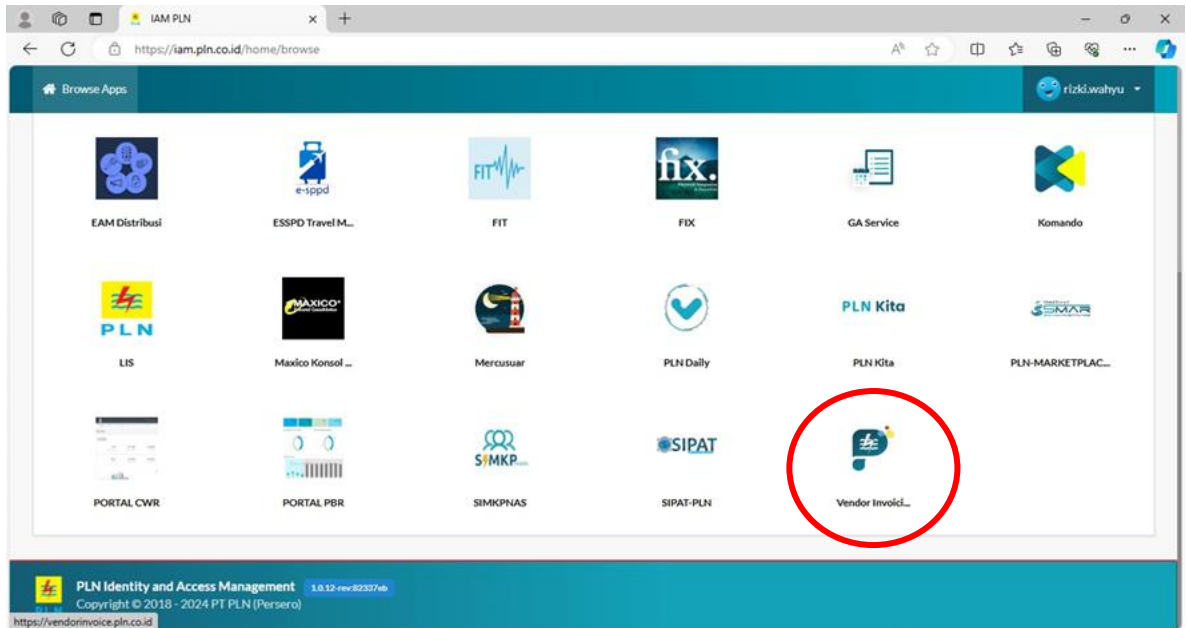
Gambar 4.3 Tampilan Sign In

1. Buka website <https://iam.pln.co.id/> kemudian lakukan sign in menggunakan akun yang tersedia



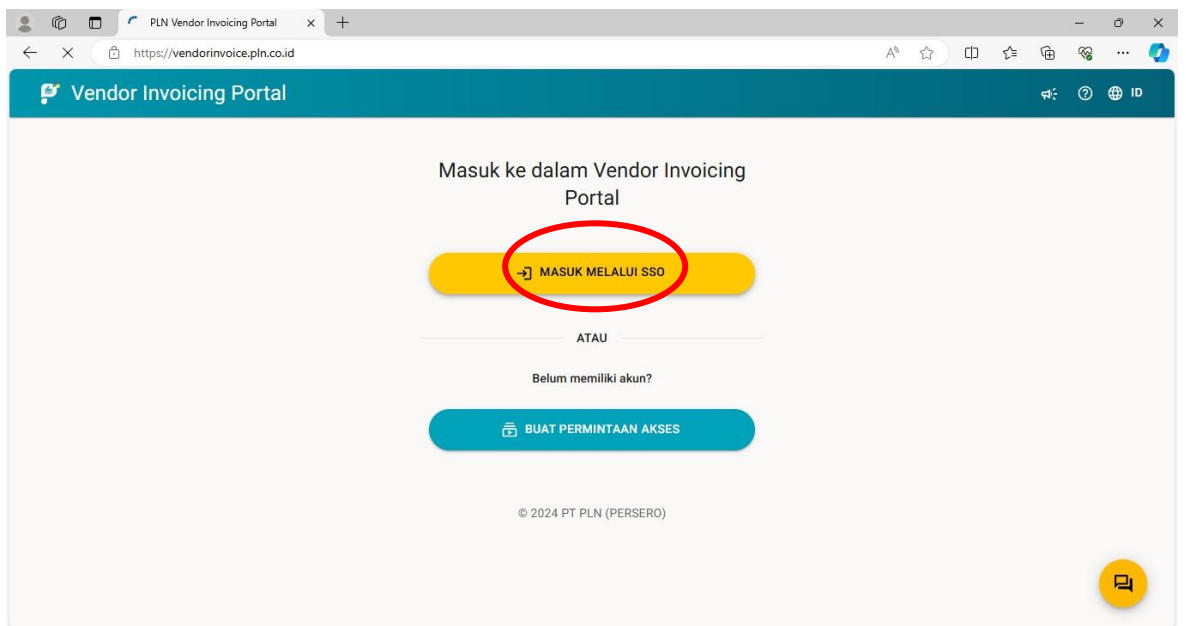
Gambar 4.4 Tampilan Pemilihan Web

2. Setelah sign in, muncul tampilan seperti yang diatas



Gambar 4.5 Tampilan Pemilihan Web

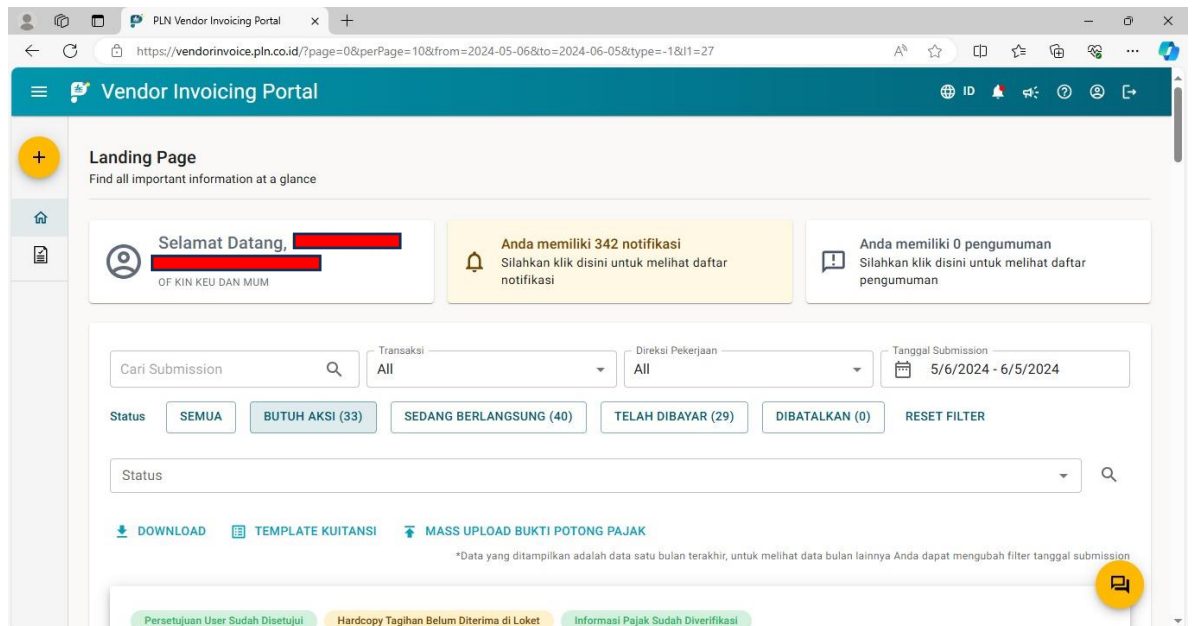
3. Scroll kebawah sampai menemukan vendor invoice portal (logo P), kemudian klik logo tersebut



Gambar 4.6 Tampilan Masuk Web

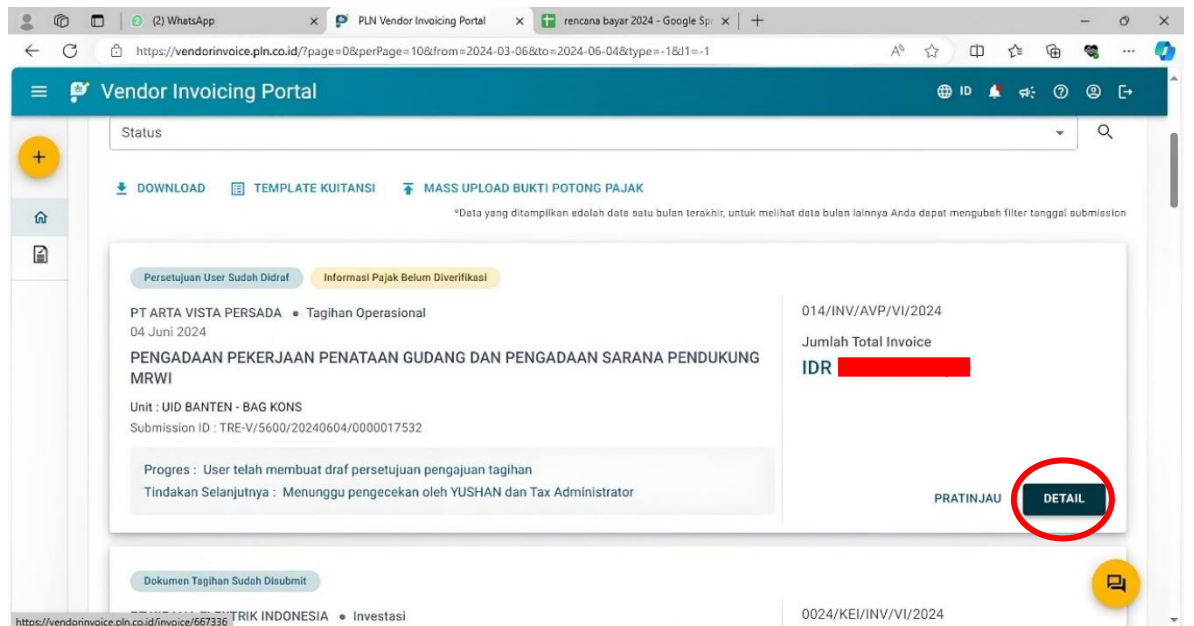
4. Setelah klik menu vendor invoice portal yang berlogo P, maka muncul tampilan seperti yang diatas, kemudian klik “masuk melalui sso”

(setiap karyawan di bidang keuangan dan administrasi umum memiliki akun sso)



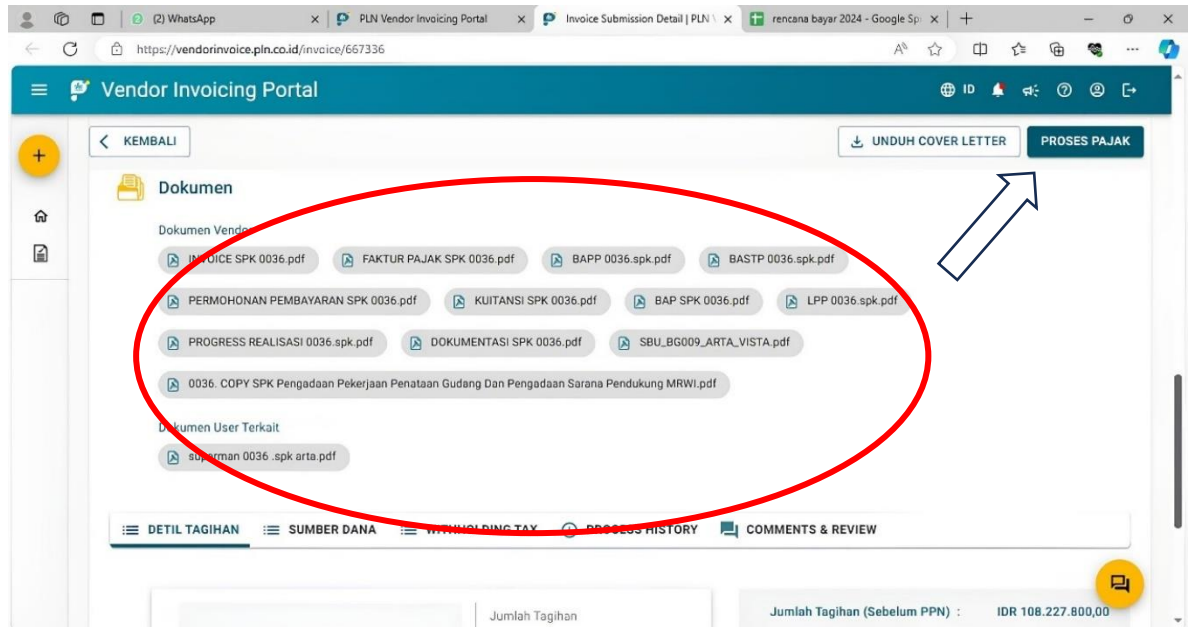
Gambar 4.7 Tampilan Landing Page

5. Setelah login akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.7



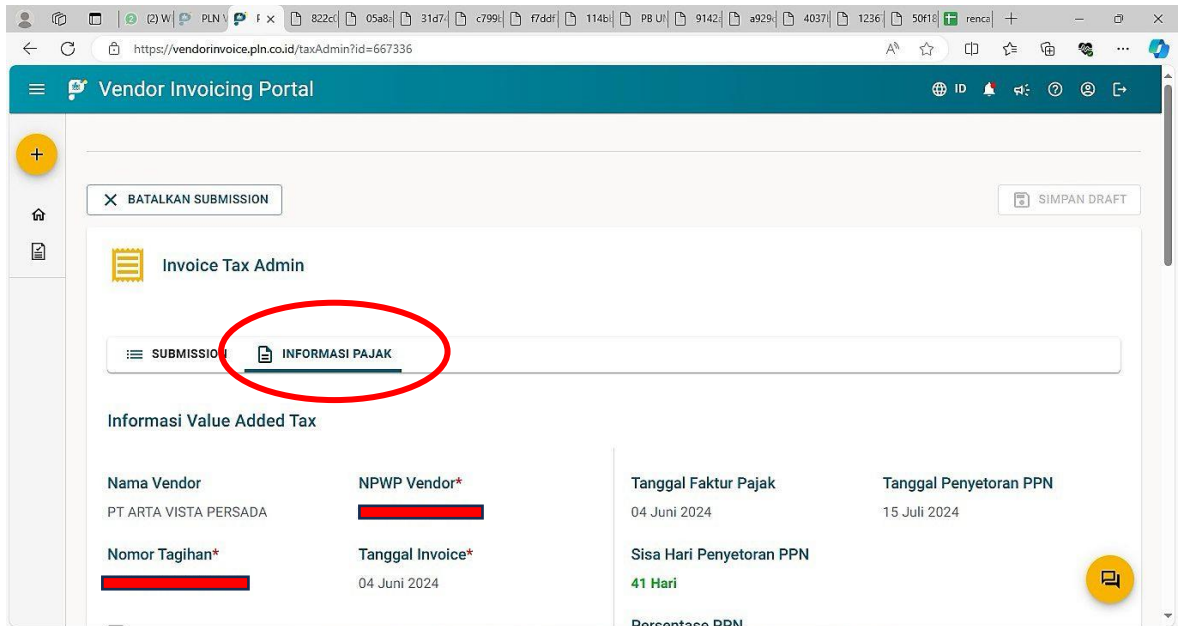
Gambar 4.8 Tampilan Informasi Tagihan

6. Ketika ingin melakukan verifikasi tagihan, scroll kebawah untuk melihat tagihan mana yang butuh di verifikasi (tampilannya seperti pada gambar 4.8), lalu klik “detail” untuk melakukan proses verifikasi



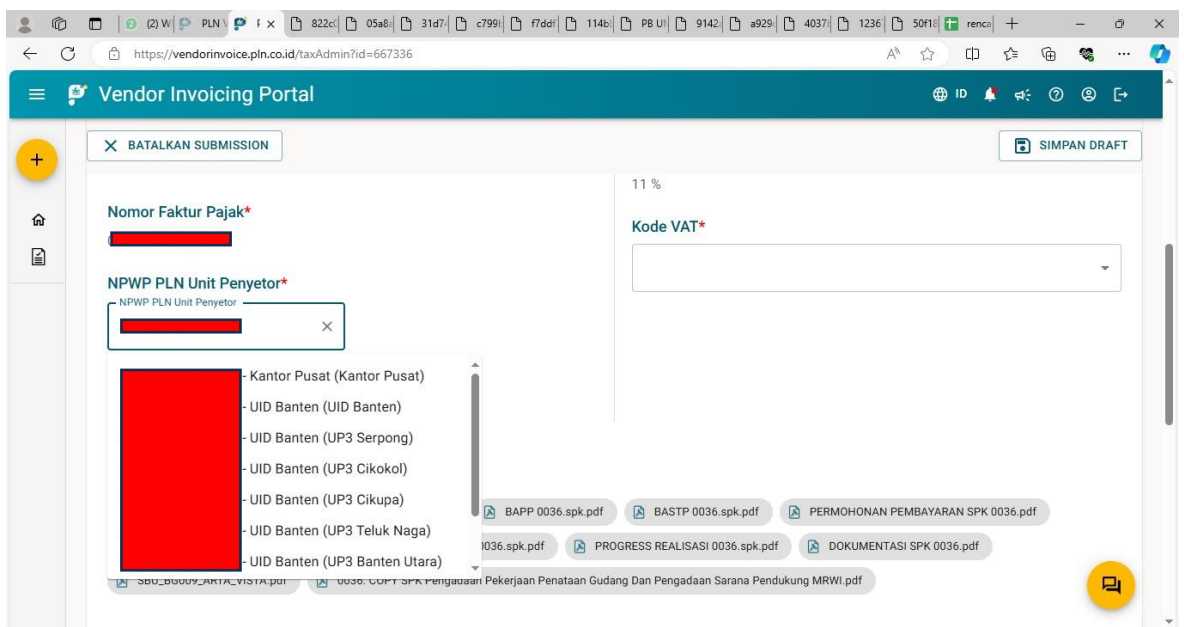
Gambar 4.9 Tampilan Dokumen

7. Setelah klik “detail”, scroll kebawah kebagian dokumen, pada tampilan ini bisa dilakukan verifikasi semua berkas harus sesuai dengan spk, jika sudah sesuai klik “proses pajak”

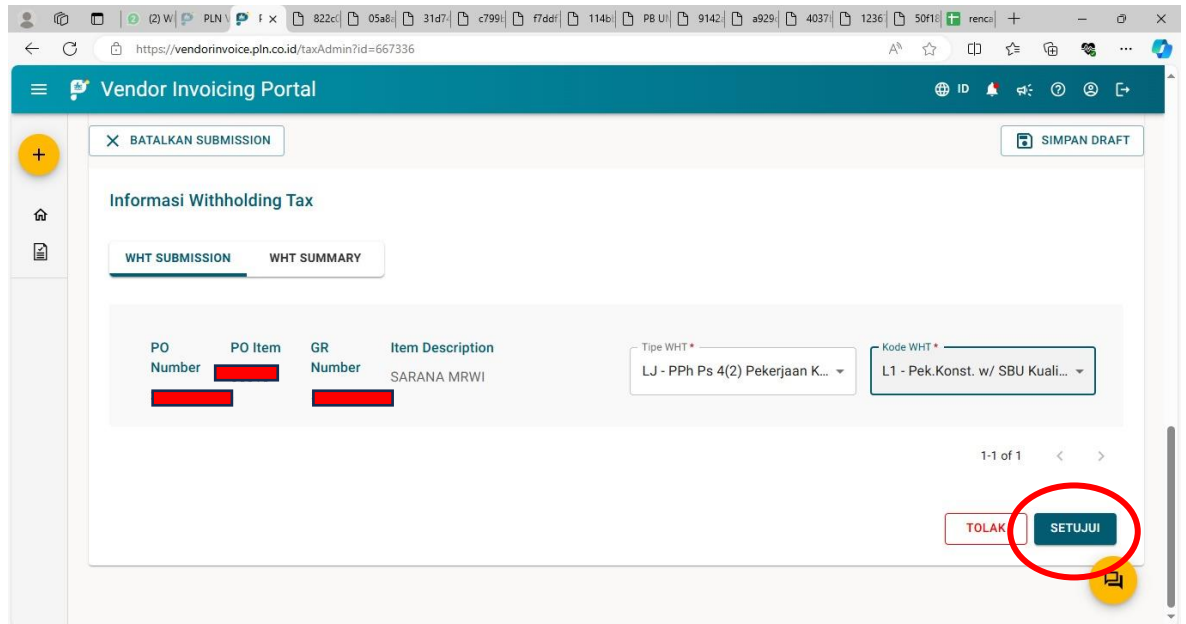


Gambar 4.10 Tampilan Proses Pajak

- Setelah klik “proses pajak”, muncul tampilan seperti pada gambar 4.10. kemudian klik “informasi pajak”

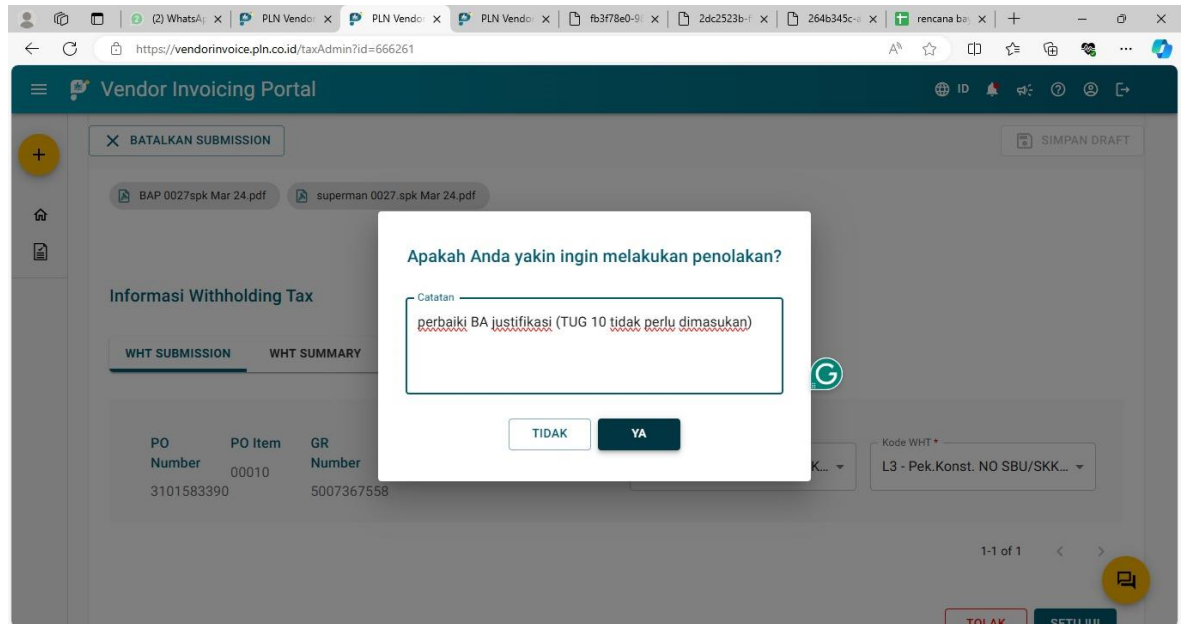


Gambar 4.11 Tampilan Informasi Pajak



Gambar 4.12 Tampilan Informasi Pajak

9. Jika sudah muncul tampilan seperti pada gambar 4.11, langkah selanjutnya isi NPWP unit penyeter (UPT Cilegon), lalu isi kode VAT (*value Added Tax*) nya sesuai dengan nomor faktur pajak (jika angka 3 digit didepan 030 maka kode VAT nya juga 030, sesuaikan jenis tagihannya bisa berupa barang atau jasa), kemudian isi tarif pajak nya sesuai SBU, jika sudah klik “Setuju”



Gambar 4.13 Tampilan Penolakan Verifikasi

10. Jika hasil pengecekan tidak sesuai atau ada yang kurang klik “tolak” kemudian beri alasan
11. Proses verifikasi tagihan selesai.

C. Pembahasan Masalah

Pada bagian ini, akan dijelaskan perbandingan antara teori menurut Mandasari Alisia (2023) dengan praktik selama magang industri berlangsung di PT PLN (Persero) UPT Cilegon.

Dalam hal penagihan ini, PLN memiliki prosedur yang harus dilakukan oleh vendor sebelum PLN membayar tagihan kepada vendor agar vendor dapat mengingatkan PLN untuk membayar tagihan tersebut. PLN menciptakan VIP dengan tujuan mempermudah vendor melakukan penagihan ke PLN sekaligus mengingatkan PLN itu sendiri untuk membayar tagihan dari vendor.

*Tabel 4.1 Perbandingan teori alisia mandasari dengan PT PLN
(Persero) UPT Cilegon*

Teori Menurut Mandasari Alisia	Hasil Magang PT PLN (Persero) UPT Cilegon	Keterangan
Menyiapkan semua dokumen dan laporan terkait piutang yang dimiliki oleh perusahaan atau perorangan tertentu. Dokumen dan laporan terkait piutang	Pihak vendor melengkapi dokumen – dokumen pembayaran sesuai syarat bayar yang tercantum dalam kontrak	Sesuai
Melakukan Contact by Phone yang menjelaskan bahwa saat ini yang bersangkutan masih memiliki kewajiban yang harus dibayar	Pihak vendor mengupload softcopy berkas tagihan pembayaran pada website VIP dan menyampaikan hardcopy ke PLN	Tidak Sesuai
Melakukan konfirmasi dan melakukan pertemuan sesuai perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya	Pihak user PLN dan Vendor melakukan pertemuan untuk menerbitkan kontrak atas pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh vendor	Sesuai
Dari pihak user terhutang ini harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sesuai dengan surat perjanjian	Sebelum pembayaran, user terhutang harus melakukan verifikasi dokumen pada VIP dan kelengkapan berkas pembayaran hardcopy pada bidang konstruksi dan bidang keuangan serta harus mendapatkan persetujuan dari assistant manager dan manager UPT, kemudian tagihan pada VIP di lanjutkan ke kantor pusat untuk dilakukan	Tidak Sesuai

	verifikasi lagi, dan proses pembayaran.	
Dari pihak vendor akan mengembalikan jaminan yang dijaminan oleh user terutang dan membuat surat yang menjelaskan bahwa saat ini pihak user terutang telah membayarkan hutang, sehingga hutang yang dimiliki kepada pihak vendor telah lunas	Tagihan pada VIP dilanjutkan ke kantor pusat untuk dilakukan verifikasi lagi dan melakukan pembayaran. Vendor tidak membuat surat keterangan lunas untuk PLN tetapi vendor hanya menerima saldo yang langsung masuk ke rekening yang sudah ditentukan	Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat ketidaksesuaian pada teori Mandasari Alisia (2023) dalam Melakukan Contact by Phone yang menjelaskan bahwa saat ini yang bersangkutan masih memiliki kewajiban yang harus dibayar sedangkan pada PT PLN (Persero) UPT Cilegon hanya perlu mengupload softcopy berkas tagihan pembayaran pada website VIP dan menyampaikan hardcopy ke PT PLN (Persero) UPT Cilegon. Ketidaksesuaian juga terjadi pada teori Mandasari Alisia (2023) dalam pihak user terutang ini harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sesuai dengan surat perjanjian sedangkan pada PT PLN (Persero) UPT Cilegon sebelum melakukan pembayaran harus melakukan verifikasi dokumen pada VIP dan kelengkapan berkas pembayaran hardcopy oleh bidang konstruksi dan bidang keuangan serta harus mendapatkan persetujuan dari assistant manager dan manager UPT kemudian tagihan pada VIP di lanjutkan ke kantor pusat untuk dilakukan verifikasi lagi, dan

melakukan proses pembayaran. Selain itu, ketidaksesuaian juga terjadi pada teori Mandasari Alisia (2023) dalam pihak vendor akan mengembalikan jaminan yang dijamin oleh user terutang dan membuat surat yang menjelaskan bahwa saat ini pihak user terutang telah membayarkan hutang, sehingga hutang yang dimiliki kepada pihak vendor telah lunas sedangkan pada PT PLN (Persero) UPT Cilegon tagihan pada VIP dilanjutkan ke kantor pusat untuk dilakukan verifikasi lagi dan melakukan pembayaran. Vendor tidak membuat surat keterangan lunas untuk PLN tetapi vendor hanya menerima saldo yang langsung masuk ke rekening yang sudah ditentukan.